

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Waktu aplikasi mikoriza berpengaruh signifikan terhadap parameter penyakit (masa inkubasi dan intensitas), pertumbuhan (tinggi dan jumlah daun), serta kolonisasi akar. Aplikasi sebelum inokulasi (A2) terbukti lebih baik dari aplikasi bersamaan (A1), di mana kombinasi A2B3 menghasilkan masa inkubasi terlama (9,45 hari).
2. Dosis mikoriza tidak berpengaruh nyata terhadap masa inkubasi penyakit, namun berpengaruh nyata terhadap intensitas serangan pada waktu pengamatan tertentu (3, 12, dan 14 HSI), serta berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, dan persentase kolonisasi akar. Dosis 15 g/tanaman (B3) secara umum memberikan hasil pertumbuhan dan penekanan penyakit terbaik, terutama ketika diaplikasikan sebelum inokulasi, dengan persentase kolonisasi akar mencapai 72,00%.
3. Terdapat interaksi nyata antara waktu aplikasi dan dosis jamur mikoriza terhadap pertumbuhan dan ketahanan tanaman tomat. Kombinasi aplikasi sebelum inokulasi dengan dosis 15 g/tanaman (A2B3) merupakan perlakuan terbaik yang secara konsisten menghasilkan kolonisasi akar tertinggi, pertumbuhan vegetatif (tinggi dan jumlah daun) paling optimal, serta penekanan penyakit layu bakteri terbaik.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas variasi dosis dan waktu aplikasi mikoriza, serta menganalisis kandungan fenol dan enzim pertahanan secara kuantitatif guna menentukan perlakuan paling optimum dan memperjelas mekanisme ketahanan tanaman tomat terhadap *Ralstonia solanacearum*.